

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RELOKASI
PEDAGANG KAKI LIMA JL.SOEKARNO HATTA KE TERMINAL SAGO
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI



OLEH:
RATIH OKTAVIA
1305939/2013

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki
Lima Jl. Soekarno-Hatta ke Terminal Sago Kota Payakumbuh

Nama : Ratih Oktavia

NIM : 1305939

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Mei 2017

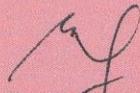
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D
NIP. 19630401 198903 1 003

Pembimbing II



Drs. M. Fakhri Adnan, M.Si, Ph.D
NIP. 19581017 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin, Tanggal 15 Mei 2017 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Efektivitas Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Jl.Soekarno-Hatta Ke Terminal Sago Kota Payakumbuh

Nama	:	Ratih Oktavia
NIM	:	1305939
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Negara
Fakultas	:	Ilmu Sosial

Padang, 15 Mei 2017

Tim Pengaji

Nama

Ketua : Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D

Sekretaris : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D

Anggota : Drs. Yasril Yunus, M.Si

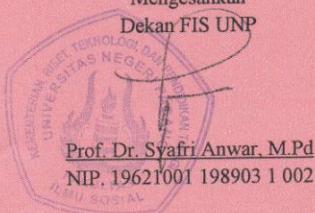
Anggota : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si

Anggota : Adil Mubarak, S.IP, M.Si

Tanda Tangan

Mengesahkan

Dekan FIS UNP



PERSEMBAHAN

Hanya satu kata yang ingin terucap, kala lembaran ini dimulai "Alhamdulillah". Terimakasih Tuhan untuk semua hadiah atas perjuangan ini, terimakasih untuk keindahan yang senantiasa Engkau berikan, terkadang aku merasa malu betapa Engku selalu memberikan nikmatMu seperti tidak peduli akan dosa-dosaku.

Skripsi ini Kupersembahkan kepada...

Kedua orang tua ku, terimakasih Pa Ma untuk doa dan kasih sayang kalian, terimakasih telah mengajarkanku tegar, terimakasih telah mendidikku kuat, terimakasih untuk kehidupan ini. Taupu kalian aku bukanlah apa-apa.

Saudara-saudara terhebatku, Da Mikal, Fahmi, Ilham, Vicky, Dan Tiara... Terimakasih telah terlahir sebagai malaikat pelindungku. Terimakasih untuk canda tawa kalian, terimakasih untuk setiap tingkah konyol dan manjanya. Ketahuilah kemanapun aku pergi kalau selalu menjadi alasan untukku pulang, terimakasih telah menjadi tempat bagiku untuk kembali..

Dosen-Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk setiap ilmu yang telah kahan jejakku. Dosen-Dosen pembimbing dan pengaji. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Bapak Drs. M. Fahezi Adnan, M.Si, Bapak Yasril Yunus, M.Si, Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, serta Bapak Adil Muharak, S.IP, M.Si terimakasih telah turut memberikan kontribusi yang begitu besar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Sahabat-sahabat loar biasa ku...jujur saja ini paragraf yang paling susah untuk tulis. Ada begitu banyak nama yang amat sangat pantas untuk kutulis, hanya saja aku adalah seorang yang pelupa akut, kaya katanya Nadira "Ingatan kakak itu hanya bertahan 3 detik" meskipun demikian kalian yang loar biasa :

My Lovely D'Land terimakasih untuk kesetiaannya. Jujur saja kalian membuatku merasa hidup. Kalian membentuk semacam tempat yang tak bisa hilang di hati ini. Terimakasih untuk semua hal wajar bingga hal gila selama masa perkuliahan ini. Buat kamu FATMA NENGSIH ga tau mau bilang apa, yang pasti terimakasih untuk semuanya, entah kenapa betah banget ya kita berdua, udah sejurusan, sepermainan, se kos, sekamar lagi kali aja masih ada se se lahirnya :D asal jangan se 'jodoh' aja yaa wkwk. Buat my first bestfriend RIZKI N.E.R ZAKIAH terimakasih telah menjadi sobat pertama aku disini, jujur saja aka masih ingat

banget waktu pertama kali kita selalu bersama. Moga aja utar ada kesempatan buat nongkrong bareng yahh.. Dan buat kamu MULIGA RAHMAT SERI yang udah duluan S.A.P terimakasih buat everything nya, makasih udah melibatkan aku di kehidupanmu sehingga banyak hal yang aku dapat salah satunya skripsi ini, you know lah kehidupan yang mana hehe.. So buat kalian Ipaik, Kiki', dan Bundo tetap begini yah sampai naoti-nanti.

My Besties DRAN terimakasih untuk tetap begini...terimakasih untuk tidak pernah pergi. Kalianlah satu-satunya alasan keindahan masa lalu, sekarang, dan masa depan hehe. Buat temen dari lahir "salapiak sakaitdurian" Agustin Sundari thank's for everything, you know lah apa aja everythingnya hihi tetap semangat buat SH nya ok? Buat Novira Frianti tetap semangat juga ya ogejar SE nya, pokoknya tungguin aku di Ibukota Indonesia itu ok? And buat Dian Elvira sobat tergila tergokil dan tertombol yang pernah aku milikin, makasihhhh buat semuanya. Biar aku yang nungguin kamu disini ok? So My Stintong. My Shopy and My tak yan love kalian..

Sehat-Sehat B10 terimakasih untuk kenyamanannya.. Nadira yang udah nyolong start namanya diatas sana, Nia Junaidi stay strong and keep spirit yahh, Darifah Nurhidayah adek tergila tergokil dan terheboh, tanpa kamu itu sepi tuuu, Dilla Filda makasih buat sumbangan kue-kuenya semoga jadi koki hebat niar, Iisa Nurrahmi Yuso tetap semangat garap skripsi nya..

Temen-temen se gunung ku Febi, Dina, Mulyadi, Fadli, dan Kak Oci terimakasih telah mengajakku menyaksikan keindahan. Semoga ga bosan buat next mount nya hehe...

Organisasi-organisasi tereinta, Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM FIS UNP) terimakasih telah mengajarkan kekompakan dan kekeluargaan. Komunitas Pecinta Alam Sumatera (PAS) terimakasih untuk keluarga barunya, semoga makin solid kedepannya.

Untuk yang terspesial Muhammad Nur Habibi terimakasih telah peduli, terimakasih karena selalu ada dan terimakasih telah membantu banyak..

Rekan-Rekan Umu Administrasi Negara 2013 terimakasih nntuk segala hal...

Terimakasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya untuk semua nama yang tidak sempat disebutkan satu persatu disini.

Salam sukses,

Ratih Oktavia

SURAT PERNYATAAN TIDAK DIPLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ratih Oktavia

NIM : 1305939 / 2013

Tempat/Tanggal Lahir : Rao-Rao / 03 Oktober 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul Efektivitas Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Jl.Soekarno-Hatta ke Terminal Sago Kota Payakumbuh adalah benar bahwa merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 15 Mei 2017
Saya yang menyatakan,



Ratih Oktavia
1305939

ABSTRAK

RATIH OKTAVIA : Efektivitas Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Jl.Soekarno-Hatta ke Terminal Sago Kota Payakumbuh

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas kebijakan relokasi pedagang kaki lima ke Terminal Sago Kota Payakumbuh. Latar belakang penelitian ini adalah karena ditemukannya permasalahan-permasalahan pada relokasi PKL tersebut, antara lain sepinya tempat relokasi, menurunnya pendapatan pedagang, serta kondisi fisik sekitar lokasi yang menjadi tempat tujuan relokasi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah tingkat efektivitas kebijakan relokasi pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh, 2) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi tingkat efektivitas kebijakan relokasi pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang direlokasi dari jalan Soekarno-Hatta ke Terminal Sago Kota Payakumbuh. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling (Sampling Jenuh)*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan menggunakan pengukuran *skala likert* serta didukung dengan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 16*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan relokasi pedagang kaki lima ke terminal sago Kota Payakumbuh cukup efektif berdasarkan hasil penelitian dengan nilai 63,42 yang berada pada rentang 60-79,99. Dari segi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas kebijakan relokasi pedagang kaki lima yaitu kualitas aparatur, disiplin serta pengawasan dinyatakan cukup mempengaruhi kebijakan relokasi. Namun ada dua indikator faktor yang dinyatakan tidak begitu mempengaruhi yaitu indikator kompetensi pelaksana kebijakan, dan sarana prasarana pelaksanaan kebijakan.

Kata Kunci : Efektivitas, Relokasi, PKL

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Efektivitas Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Jl.Soekarno-Hatta ke Terminal Sago Kota Payakumbuh**".

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini begitu banyak pihak yang turut membantu, memberikan motivasi, serta senantiasa memberikan saran-saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya terutama untuk kedua orang tua yang selalu mengirimkan doa sehingga semangat itu selalu ada didalam diri ini.

Untuk dosen pembimbing Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D penulis ucapan terimakasih yang tak terhingga karena berkat bantuan, masukan, serta kesempatan yang beliau berikanlah skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih untuk semua waktu yang senantiasa bapak sediakan untuk penulis. Kepada Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku pembimbing dua, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang amat tulus atas ketersediaan waktu dan saran-saran yang diberikan demi perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih untuk dosen pengujii yang telah memberikan masukan yang berharga demi perbaikan skripsi ini yaitu Bapak Yasril Yunus, M.Si, Bapak Drs. Karjuni Dt.Maani, M.Si, serta Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si

Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Bapak Prof. DR. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Zikri Alhadi, S.IP, M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara sekaligus Penasehat Akademik.
4. Bapak dan Ibuk Dosen staf pengajar pada jurusan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Agus Rubiono, S.Sos selaku Kepala Bidang Pengelolaan Pasar Diskoperindag Kota Payakumbuh beserta staf.
6. Staf karyawan dan karyawati kepustakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai dan sayangi.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Muliga Rahmat Seri, Fatma Nengsih, Rizki Nur Zakiah, Agustin Sundari yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil. Serta teman-teman dekat lainnya yang tidak disebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi ataupun bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan IAN 2013 dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terimah kasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis berharap, skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamu ’alaikum Wr. Wb

Padang, Maret 2017

Ratih oktavia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	11
1. Konsep Efektivitas	11
2. Konsep Kebijakan	12
3. Konsep Evaluasi Kebijakan	16
4. Efektivitas Kebijakan/Program	19
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program	23
6. Upaya Peningkatan Pelaksanaan Kebijakan	25

7. Pedagang Kaki Lima dan Permasalahannya	26
8. Konsep Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Jenis, Teknik dan Alata Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Definisi Operasional	40
H. Validitas dan Reliabilitas	43
I. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	48
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
2. Deskripsi Umum Objek Penelitian	51
3. Profil Responden Penelitian	52
B. Temuan Khusus	58
1. Deskripsi Efektivitas Kebijakan Relokasi	58
2. Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kebijakan	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	92
D. Keterbatasan Penelitian	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedagang Kaki Lima di Pasar Pusat Payakumbuh	37
Tabel 2. Pengukuran Variabel.....	40
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 4. Hasil Uji Validitas	44
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 6. Standar Ukuran Efektivitas	47
Tabel 7. Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kota Payakumbuh.....	50
Tabel 8. Umur Responden	52
Tabel 9. Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 10. Jumlah Tanggungan dalam Keluarga	54
Tabel 11. Status Perkawinan Responden.....	55
Tabel 12. Pendidikan Responden	55
Tabel 13. Pendapatan Bersih Responden	56
Tabel 14. Lama Jadi PKL.....	57
Tabel 15. Statistik Keberhasilan Pelaksanaan Program Relokasi	59
Tabel 16. Skor Jawaban Keberhasilan Pelaksanaan Program Relokasi	59
Tabel 17. Statistik Keberhasilan Penerimaan Program Relokasi	60
Tabel 18. Skor Jawaban Keberhasilan Penerimaan Program Relokasi	61
Tabel 19. Statistik Ketepatan Tujuan Relokasi	63
Tabel 20. Skor Jawaban Ketepatan Tujuan Relokasi.....	63
Tabel 21. Statistik Ketepatan PKL sebagai Sasaran Relokasi	64
Tabel 22. Skor Jawaban Ketepatan PKL sebagai Sasaran Relokasi.....	65
Tabel 23. Statistik Kepuasan PKL terhadap Pelaksanaan Relokasi.....	67

Tabel 24. Skor Jawaban Responden Kepuasan terhadap Pelaksanaan relokasi.....	67
Tabel 25. Statistik Kepuasan terhadap Ketersediaan Fasilitas di Tempat	68
Tabel 26. Skor Jawaban Kepuasan terhadap Ketersediaan Fasilitas di Tempat.....	69
Tabel 27. Statistika Keseimbangan Input dan Output	71
Tabel 28. Skor Jawaban Keseimbangan Input dan Output	71
Tabel 29. Statistik Pencapaian Tujuan Menyeluruh	73
Tabel 30. Skor Jawaban Pencapaian Tujuan Menyeluruh	73
Tabel 31. Statistik Pengetahuan Petugas Relokasi	75
Tabel 32. Skor Jawaban Pengetahuan Petugas Relokasi	76
Tabel 33. Statistik Kemampuan Petugas Relokasi	76
Tabel 34. Skor Jawaban Kemampuan Petugas Relokasi	77
Tabel 35. Statistik Kemauan Petugas dalam Melaksanakan Relokasi	77
Tabel 36. Skor Jawaban Kemauan Petugas dalam Melaksanakan Relokasi.....	78
Tabel 37. Statistik Petugas Melaksanakan Relokasi secara Santun.....	80
Tabel 38. Skor Jawaban Petugas Melaksanakan Relokasi secara Santun	80
Tabel 39. Statistik Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	81
Tabel 40. Skor Jawaban Ketersediaan Sarana dan Prasarana	82
Tabel 41. Statistik Disiplin Petugas Pelaksana Relokasi.....	83
Tabel 42. Skor Jawaban Disiplin Petugas Pelaksana Relokasi	84
Tabel 43. Statistik Pengawasan dalam Relokasi	85
Tabel 44. Skor Jawaban Pengawasan dalam Relokasi	85
Tabel 45. Statistik Pengawasan Berkelanjutan terhadap Program Relokasi.....	86
Tabel 46. Skor Jawaban Pengawasan Berkelanjutan terhadap Program Relokasi	87
Tabel 47. Efektivitas Kebijakan Relokasi PKL ke Terminal Sago	88
Tabel 48. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Relokasi.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tiga Elemen Sistem Kebijakan	16
Gambar 2. Kerangka Konseptual	34

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

Tabulasi Data Validitas dan Reliabilitas

Tabulasi Data Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Surat Rekomendasi Penelitian Fakultas

Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol

Jumlah Pedagang Kaki Lima Kota Payakumbuh

SK Walikota tentang Pelaksanaan Relokasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan publik merupakan kebijakan yang dilakukan pemerintah terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat. Kebijakan publik adalah serangkaian tindakan yang ditetapkan dan dilaksanakan atau tidak dilaksanakan oleh pemerintah yang mempunyai tujuan atau berorientasi pada tujuan tertentu demi kepentingan seluruh rakyat (Muhlis, 2011:20). Kebijakan yang diambil oleh pemerintah merupakan tindakan yang diharapkan dapat menjawab persoalan yang dihadapi oleh masyarakat sebagai sasaran diberlakukannya sebuah kebijakan, sehingga kebijakan yang dihasilkan dapat dijalankan dengan sepenuhnya oleh aktor-aktor yang terlibat. Solichin (2015:21) menyatakan bahwa kebijakan itu ialah apa yang nyatanya dilakukan oleh pemerintah dalam bidang-bidang tertentu. Misalnya, dalam mengatur perdagangan, mengendalikan inflasi, menghapus kemiskinan, memberantas korupsi, memberantas buta aksara, menggalakkan program keluarga berencana, dan menggalakkan perumahan rakyat bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah.

Berdasarkan yang diungkapkan oleh Solichin di atas, bahwa yang dilakukan pemerintah dalam kebijakan salah satunya adalah dalam hal mengatur perdagangan. Kebijakan pemerintah terkait perdagangan yang masih menjadi permasalahan hingga sekarang adalah mengenai perdagangan sektor informal Pedagang Kaki Lima atau yang biasa disingkat PKL.

Pedagang kaki lima atau PKL merupakan istilah yang digunakan untuk para pedagang yang menjual barang dagangannya yang dapat dibongkar muat dalam jangka waktu yang singkat. Pedagang Kaki Lima adalah terdiri dari orang-orang yang menawarkan barang-barang atau menjual jasa-jasa dari tempat-tempat masyarakat umum terutama di jalan-jalan serta di trotoar (Mc Gee dalam Argya Demartoto dkk, 2000:16).

Kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah pada umumnya adalah penggusuran yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) terhadap PKL, dan kebijakan berupa relokasi atau pemindahan lokasi PKL ke tempat yang lebih tertata. Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah berupa penggusuran terhadap PKL yang berjualan tidak pada tempat semestinya tidak membawa hasil karena PKL hanya hilang sementara waktu dan selalu muncul setelah Satpol PP pergi.

Fenomena PKL di Indonesia sudah menjadi permasalahan yang krusial di kalangan pemerintah. Para pedagang tersebut dianggap mengganggu ketertiban dan keindahan tatanan kota, dikarenakan kebiasaan pedagang yang seenaknya memanfaatkan bahu jalan dan trotoar sebagai lokasi meletakkan gerobak dagangan mereka. Begitupun dengan para pedagang yang berada dalam kawasan pasar yang biasanya berjualan di depan pertokoan dan di pinggir jalanan pasar sehingga menyebabkan pembeli kesusahan berjalan.

Kota Payakumbuh merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki permasalahan yang sama dengan kota lainnya terkait penataan dan penertiban

PKL. Pemerintah Kota Payakumbuh telah mengeluarkan Peraturan Daerah terkait penertiban dan penataan PKL, yaitu Perda Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Penataan Pedagang Kaki Lima/Pedagang Malam dan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010 tentang Penetapan Kawasan Pasar. Berdasarkan Perda tersebut Walikota Payakumbuh juga telah mengeluarkan Keputusan untuk menertibkan PKL melalui program relokasi dengan Keputusan Walikota Payakumbuh No.516.1/54/WK-PYK/2015, melalui SK tersebut Walikota membentuk tim penataan dan perelokasian Pedagang Kaki Lima. (*Agus Rubiono, Kepala Bidang Pengelolaan Pasar Kota Payakumbuh*)

Sebagaimana dinyatakan oleh Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan kota Payakumbuh H. Dahler, SH, pada rapat pembentukan tim relokasi tersebut di aula pondok promosi Ngalau Indah kota Payakumbuh menjelaskan, tim yang dibentuk ini bertugas merumuskan persiapan, perencanaan penataan dan perelokasian pedagang kaki lima, mensosialisasikan rencana kerja kepada masyarakat khususnya terhadap PKL dan pertokoan kios maupun los yang berada di area pasar Payakumbuh. Mengkoordinasikan dengan semua pihak dan menyiapkan rapat koordinasi teknis dengan PKL khususnya dan menyiapkan tempat perelokasian PKL dengan melakukan penataan area dan pembagian tempat atau lokasi yang terencana. (*PadangToday, 16 Februari 2015*)

Pemindahan lokasi pedagang kaki lima dilakukan oleh pemerintah kota dalam rangka menciptakan pasar Payakumbuh agar lebih tertata sesuai dengan

peraturan daerah yang berlaku. Karena dilihat dari keadaannya, tatanan pasar Kota Payakumbuh masih campur aduk, hal ini terlihat dari PKL di jalan A.Yani yang masih dipadati pedagang yang berjualan buah ataupun kain. Pemerintah kota memfokuskan Jl.A.Yani hanya untuk pedagang buah sehingga semua pedagang kain harus direlokasi ke terminal sago begitupun dengan pedagang buah di kawasan gang-gang pasar semuanya direlokasi ke Jl.A.Yani.

Jumlah pedagang yang akan direlokasi di pasar Kota Payakumbuh sebanyak 227 pedagang diantaranya, pedagang deretan Djufri 36 orang, los makanan ringan kanopy 40 orang, deretan gumarang 46 orang, deretan gumarang gang pertama berjumlah 4 orang, deretan gumarang gang kedua 11 orang, pedagang seputaran RM.Asia Baru dan Wan Susila Baru 37 orang, pedagang kaki lima serba-serbi jalan Arisan Nunang sebanyak 53 orang. Dari 227 pedagang yang direlokasi, 60 diantaranya direlokasi ke terminal sago Kota Payakumbuh yaitu pedagang deretan Djufri dan Pedagang pertokoan blok timur gang gumarang. (*Agus Rubiono, Kepala Bidang Pasar 2016*)

Relokasi PKL ke terminal sago tersebut dilakukan oleh pemerintah kota melalui Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Payakumbuh dalam rangka menertibkan PKL untuk ditempatkan sesuai dengan jenis dagangannya masing-masing dan tidak ada lagi PKL di kawasan-kawasan sebelum mereka direlokasi. Disamping itu, Riza Fahlepi, Wali Kota Payakumbuh mengungkapkan melalui PadangToday (16 Februari 2015)

“Sudah seharusnya pasar Payakumbuh ditata ulang ke tempat yang lebih representatif. Karena dilihat secara fisik, parkir yang semrawut, bangunan pasar banyak yang telah rusak dimakan usia, penataan tempat berjualan bagi PKL belum optimal, untuk itu perlu dilakukan perelokasian PKL ke lokasi yang lebih representatif melalui tim yang telah dibentuk”.

Hal ini dilakukan sesuai dengan tujuan penetapan lokasi Pedagang Kaki Lima dalam Perda No.9 Tahun 2010 pasal (2) ayat 1-3 yaitu:

1. Pengendalian, pengaturan dan pengawasan terhadap Pedagang Kaki Lima dan /atau Pedagang Malam;
2. Menciptakan keterpaduan, keserasian dan keindahan Kota;
3. Menciptakan hygienis dan sanitasi lingkungan bagi Pedagang Kaki Lima dan /atau Pedagang Malam.

Pelaksanaan relokasi dilakukan sesuai dengan tujuan penetapan kawasan pasar pada pasal (2) ayat 1-3 Perda No. 10 tahun 2010 Kota Payakumbuh, yakni:

1. Pengendalian dan pengaturan serta pemanfaatan ruang pada zona – zona di Kawasan Pasar Kota Payakumbuh ;
2. Menciptakan perpaduan pengelolaan perdagangan dan jasa pada Kawasan Pasar Kota Payakumbuh ;
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi kegiatan perdagangan dan jasa pada Kawasan Pasar Kota Payakumbuh

Pelaksanaan kegiatan relokasi pedagang kaki lima ke terminal sago Kota Payakumbuh dilakukan oleh Diskoperindag yang bekerjasama dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP). Kegiatan pemindahan tersebut dilakukan

dengan cara bertahap yakni memindahkan pedagang yang mau terlebih dahulu hingga semua pedagang berhasil direlokasi ke terminal sago. Dalam hal ini Pol PP dan Diskoperindag mempelajari motif dari PKL dan melakukan langkah-langkah persuasif dengan cara bekerjasama dengan Koramil, Dinas Pasar, tokoh-tokoh pemuda, dan niniak mamak serta melakukan koordinasi dengan pimpinan organisasi PKL

Para PKL yang dipindahkan ke terminal sago disediakan kios-kios atau lapak-lapak oleh pemerintah agar tersusun secara teratur dan rapi. Namun, kios-kios yang disediakan pemerintah hanya berupa kios kecil yang berukuran 1,5 x 1,75 meter yang dibangun di sepanjang jalan dekat terminal yang juga berhadapan dengan pedagang lama yang telah lebih dahulu ditempatkan, hal tersebut tidak sesuai dengan yang dijanjikan oleh pemko.

(Haluan, Senin 26 Januari 2016)

Lapak-lapak yang disediakan pemerintah hanya terdiri dari atap, lantai, dan tonggak, untuk dinding dan kayu pajangan serta teras harus disediakan sendiri oleh pedagang. Sehingga apabila hujan pedagang kesulitan melindungi barang dagangannya agar tidak basah, apalagi daerah sekitar terminal becek jika hujan, hal tersebut semakin menyulitkan para pedagang yang direlokasi ke terminal sago. Lapak diberikan gratis oleh pemerintah jika pedagang yang direlokasi memiliki lapak pada tempat sebelumnya dan bukannya disewa. Pedagang yang tidak memiliki lapak maka diwajibkan membayar uang pakai

kepada pemerintah untuk satu kali kepemilikan yang artinya lapak tidak dapat diwariskan.

Setelah dilakukan observasi awal terlihat bahwa terminal sago tersebut merupakan tempat yang sepi pengunjung dan hanya tempat berhenti bagi angkutan kota. Sepinya pengunjung juga disebabkan oleh kebiasaan masyarakat naik angkot di jalan bukannya di terminal. Para pedagang kain yang direlokasi ke terminal sago mengaku bahwa mereka kehilangan pelanggan dan pendapatan karena harus bersaing dengan pedagang yang telah lama membuka lapak di sekitaran terminal sago Kota Payakumbuh. Pedagang mengatakan bahwa pendapatan satu bulan di terminal sago setara dengan pendapatan satu minggu di tempat lama.

Dengan kondisi lapangan yang demikian, maka peneliti ingin meneliti efektivitas pemindahan lokasi pedagang kaki lima ke terminal angkutan kota yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Payakumbuh dengan judul penelitian “**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA JL.SOEKARNO-HATTA KE TERMINAL SAGO KOTA PAYAKUMBUH.**

Penelitian ini merupakan penelitian payung yang diikuti bersama salah satu dosen Ilmu Administrasi Negara yaitu Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D dengan judul penelitian “Pembinaan Masyarakat Marginal PKL melalui Kebijakan Pemko dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Kerakyatan di Kota Payakumbuh” penulis memfokuskan penelitian mengenai efektivitas kebijakan

relokasi PKL yang baru-baru ini dilakukan Pemko Payakumbuh guna melihat seberapa efektif kebijakan relokasi tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Semrawutnya tatanan Pedagang Kaki Lima di Pasar Kota Payakumbuh.
2. Pedagang kaki lima yang direlokasi ke Terminal Sago kehilangan pelanggan dan pendapatan.
3. Kios-kios yang disediakan pemerintah untuk pedagang kaki lima di tempat relokasi berukuran kecil dan sempit tidak sesuai dengan kebutuhan PKL.
4. Jalan di sekitar tempat relokasi becek ketika hujan sehingga PKL merasa kesulitan.
5. Tempat tujuan relokasi PKL yang baru sepi dari pengunjung sehingga PKL merasa dirugikan dengan kebijakan relokasi.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan terkait program relokasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Payakumbuh melalui Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan maka peneliti membatasi penelitian ini pada efektivitas kebijakan relokasi pedagang kaki lima ke terminal sago Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimakah tingkat efektivitas implementasi kebijakan relokasi Pedagang Kaki Lima di Kota Payakumbuh?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi tingkat efektivitas implementasi kebijakan relokasi Pedagang Kaki Lima di Kota Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat efektivitas implementasi kebijakan relokasi Pedagang Kaki Lima di Kota Payakumbuh.
2. Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas implementasi kebijakan relokasi Pedagang Kaki Lima di Kota Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan Ilmu Administrasi Negara khususnya di bidang Kebijakan Publik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Kota Payakumbuh, Diskoperindag, serta instansi terkait lainnya untuk pengelolaan PKL sesuai dengan tujuan, selain itu juga diharapkan dengan kebijakan relokasi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi para PKL. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya.